

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 /
As of and for the Year Ended December 31, 2022**

dan / and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman /
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 /
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

1-2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

6-62

PT. BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	David Desanan Anan W	Name
Alamat kantor	Gedung Mega Plaza Lantai 7 Lot 7A, Jl. HR Rasuna Said Kav. C3, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Jl. Buaran Perkasa B1 No.10 Komp Taman Buaran 1, RT 03 RW 012, Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur	Residential address
No. Telepon Jabatan	(+62 21) 2232 3392 Direktur Utama	Telephone Title
Nama	Pramayari Hardian D	Name
Alamat kantor	Gedung Mega Plaza Lantai 7 Lot 7A, Jl. HR Rasuna Said Kav. C3, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Jl. Pramukasari IV No. B.I.A, RT 009 RW 005, Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat	Residential address
No. Telepon Jabatan	(+62 21) 2232 3392 Direktur Keuangan	Telephone Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk and its Subsidiary ("Group");*
 2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;*
 4. *We are responsible for the internal control of the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2023 / March 28, 2023



David Desanan Anan W
Direktur Utama / President Director

Pramayari Hardian D
Direktur Keuangan / Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00253/3.0357/AU.1/06/1625-3/1/III/2023**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 23 (Pendapatan) pada laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORTReport No. 00253/3.0357/AU.1/06/1625-3/1/III/2023**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matter are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 3 (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition) and Note 23 (Revenues) to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Grup sebesar Rp 346.765.538.330 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berasal pendapatan jasa.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jasa mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagai besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Selain itu, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi tersebut apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (PSAK 72).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap pendapatan jasa, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa Perusahaan mengajukan permohonan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) untuk melakukan Aksi Korporasi dalam bentuk Penambahan Modal (*Right Issue*) ke Publik. Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan persetujuan dari Bank Mandiri atas rencana *Right Issue* tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Key Audit Matter (continued)

Revenue Recognition (continued)

The Group's revenue of Rp 346,765,538,330 for the year ended December 31, 2022, comprised of services revenue.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of services revenue given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted to a significant portion of our audit effort directed towards this area.

In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgment in the evaluation of whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "Revenue from Contracts with Customers" (PSAK 72).

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized revenue.*
- *We perform tests of internal controls relevant to services revenue, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.*
- *On a sampling basis, we test revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 37 to the consolidated financial statements which explains that the Company submitted a request to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) for the Company to carry out a Corporate Action in the form of Additional Capital (Right Issue) to the Public. The Company received a letter of approval from Bank Mandiri for the Company's planned Right Issue. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

**Doly Fajar Damanik, CPA**Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1625

28 Maret 2023 / March 28, 2023

The original consolidated financial statements herein are in Indonesian language.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan / Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	13.295.580.876	3,5,31,32	27.513.739.637	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	21.877.795.416	3,6,31,32	1.679.684.808	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.581.538.780	3,7,31,32	210.486.302	Other receivables
Persediaan	532.000.000	3,9	1.339.945.667	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	11.903.683.174	3,8	10.742.476.797	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.315.500	19a	786.780.782	Prepaid tax
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.097.325	3,31,32	4.440.539	Restricted cash in bank
Total Aset Lancar	55.194.011.071		42.277.554.532	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposit sewa dan uang muka docking	3.312.947.300	3,10	6.580.261.237	Rent deposits and docking advance
Aset tetap - neto	211.577.583.231	3,11	199.786.525.486	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	203.500.000	3,31,32	41.500.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	215.094.030.531		206.408.286.723	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	270.288.041.602		248.685.841.255	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	28.678.332.056	3,12,31,32	11.109.308.820	Trade payables
Utang pajak	3.608.842.828	19b	360.799.012	Taxes payables
Uang muka penjualan	1.766.355.826	15	4.770.355.826	Sales advances
Beban akrual	2.201.178.243	3,14,31,32	568.758.531	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3,31,32		Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	17.400.000.000	16	11.050.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	546.000.000	17	-	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	54.200.708.953		27.859.222.189	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang muka penjualan	8.170.000.000	15	-	Sales advances
Utang lain-lain	3.015.000.000	3,13,30,31,32	4.120.000.000	Other payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3,31,32		Long-term portion of long term liabilities:
Utang bank	94.806.541.450	16	121.160.150.610	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	484.623.148	17	-	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja	1.013.133.418	3,18	988.953.106	Employee benefit liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	107.489.298.016		126.269.103.716	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	161.690.006.969		154.128.325.905	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements herein are in Indonesian language.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	<i>Catatan / Notes</i>	<u>2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized
148.018.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 1.850.225.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham	46.255.625.000	20	46.255.625.000	148,018,000,000 shares, issued and paid - 1,850,225,000 shares at par value of Rp25 per share
Modal disetor lainnya	29.712.402.226	21	29.712.402.226	Other paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	255.496.693		237.750.024	Other comprehensive Income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000		500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	31.869.222.627		17.847.081.344	Unappropriated
Sub-total	108.592.746.546		94.552.858.594	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	5.288.087	22	4.656.756	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	108.598.034.633		94.557.515.350	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	270.288.041.602		248.685.841.255	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements herein are in Indonesian language.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	Catatan / Notes	<u>2021</u>	
PENDAPATAN	346.765.538.330	3,23	61.158.765.960	<i>REVENUES</i>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(306.205.667.604)</u>	3,24	<u>(44.207.732.623)</u>	<i>COST OF REVENUES</i>
LABA BRUTO	40.559.870.726		16.951.033.337	<i>GROSS PROFIT</i>
Beban penjualan	(893.441.164)	3,25	(1.094.270.598)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(13.882.349.789)	3,26	(8.000.985.114)	<i>General and administrative expense</i>
Penghasilan usaha lainnya - neto	<u>3.097.535.995</u>	3,27	<u>2.774.425.317</u>	<i>Other operating income - net</i>
LABA USAHA	28.881.615.768		10.630.202.942	<i>OPERATING INCOME</i>
Biaya keuangan	<u>(8.125.785.945)</u>	3,28	<u>(5.523.475.503)</u>	<i>Finance expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	20.755.829.823		5.106.727.439	<i>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</i>
BEBAN PAJAK FINAL	<u>(4.159.341.460)</u>	3,19c	<u>(730.512.972)</u>	<i>FINAL TAX EXPENSES</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	16.596.488.363		4.376.214.467	<i>PROFIT BEFORE INCOME TAX</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(575.472.747)</u>	3,19d	<u>-</u>	<i>INCOME TAX EXPENSE</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN	16.021.015.616		4.376.214.467	<i>NET PROFIT FOR THE YEAR</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	17.746.669	3,18	18.596.703	<i>Remeasurements of defined benefit program</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>16.038.762.285</u>		<u>4.394.811.170</u>	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				<i>NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</i>
Pemilik entitas induk	16.020.384.285		4.376.557.711	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>631.331</u>		<u>(343.244)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	<u>16.021.015.616</u>		<u>4.376.214.467</u>	<i>TOTAL</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</i>
Pemilik entitas induk	16.038.130.954		4.395.154.414	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>631.331</u>		<u>(343.244)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	<u>16.038.762.285</u>		<u>4.394.811.170</u>	<i>TOTAL</i>
Laba per saham dasar	<u>8,66</u>	3,29	<u>2,37</u>	<i>Earning per share</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements herein are in Indonesian language.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
	Modal Saham / Share Capital	Modal Disetor Lainnya / Other Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other comprehensive loss	Saldo Laba		Total / Total	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling interest	Total Ekuitas / Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	10.250.000.000	26.754.500.000	219.153.321	500.000.000	13.470.523.633	51.194.176.954	-	51.194.176.954	Balance as of January 1, 2021
Penambahan modal	36.005.625.000	(26.754.500.000)	-	-	-	9.251.125.000	-	9.251.125.000	Additional in capital
Tambahan modal disetor	-	29.712.402.226	-	-	-	29.712.402.226	-	29.712.402.226	Additional paid-in capital
Perubahan atas kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	5.000.000	5.000.000	Changes in non-controlling interest
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	4.376.557.711	4.376.557.711	(343.244)	4.376.214.467	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	18.596.703	-	-	18.596.703	-	18.596.703	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021	46.255.625.000	29.712.402.226	237.750.024	500.000.000	17.847.081.344	94.552.858.594	4.656.756	94.557.515.350	Balance as of December 31, 2021
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	16.020.384.285	16.020.384.285	631.331	16.021.015.616	Net profit for the year
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(1.998.243.002)	(1.998.243.002)	-	(1.998.243.002)	Dividend (Note 20)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	17.746.669	-	-	17.746.669	-	17.746.669	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	46.255.625.000	29.712.402.226	255.496.693	500.000.000	31.869.222.627	108.592.746.546	5.288.087	108.598.034.633	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statement herein are in Indonesian language.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	Catatan / Notes	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	331.425.911.390		62.532.951.197	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(260.809.339.943)		(37.117.296.755)	Payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional	(6.845.689.437)		(4.845.392.562)	Payment for operating expense
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(7.077.092.848)		(4.786.578.417)	Payment to directors and employee
Pembayaran kas lainnya	(8.476.052.478)		(708.791.100)	Cash paid for others payment
Pembayaran pajak	(734.208.530)		(1.393.179.440)	Payment of taxes
Pembayaran biaya keuangan	(8.125.785.945)	28	(5.555.240.206)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>39.357.742.209</u>		<u>8.126.472.717</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Bank yang dibatasi penggunaannya	3.343.214		(905.198)	Restricted cash in bank
Penerimaan penjualan aset tetap	-	11	6.500.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka docking	(3.312.947.300)		-	Docking advance
Uang muka sewa kapal	-		(4.601.229.441)	Vessel rental advance
Perolehan aset tetap	(27.910.730.322)	11	(13.596.807.976)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(31.220.334.408)</u>		<u>(11.698.942.615)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(353.714.400)		(15.267.500)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran dividen	(1.998.243.002)	20	-	Dividend payment
Pembayaran utang bank	(20.003.609.160)		(8.257.000.000)	Payment of bank loans
Penerimaan dana hasil IPO	-		38.963.527.226	Proceed from IPO fund
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(22.355.566.562)</u>		<u>30.691.259.726</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(14.218.158.761)		27.118.789.828	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>27.513.739.637</u>		<u>394.949.809</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	13.295.580.876	5	27.513.739.637	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flow informations.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Pekanbaru berdasarkan Akta Notaris Fransiskus Djoenardi, S.H., No. 101 tanggal 17 November 2007. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-15659.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 24 April 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 253 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pada tanggal 28 Juni 2021, sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0114661.AH.01.11 Tahun 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran dalam negeri, menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2017.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Gedung Mega Plaza Floor 7 Lot 7A, Jalan HR Rasuna Said Kav. C3, Desa/Kelurahan Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Goldfive Investment Capital adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan dengan kepemilikan masing-masing sebesar 52,02% dan 54%.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Mohamad Prapanca	:
Komisaris Independen	:	Lolok Sujatmiko	:
Komisaris	:	Nengah Rama Gautama	:

Direksi

Direktur Utama	:	David Desanan A.W	:
Direktur	:	Pramayari H.D	:
Direktur	:	Yandi Tjendana	:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk (the “Company”) was established in Pekanbaru based on Notarial Deed Francis Djoenardi, S.H., No. 101 dated November 17, 2007. The deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-15659.AH.01.01 Year 2009 dated April 24, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 253 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on June 28, 2021, in connection with the initial public offering of the Company's shares. The deed was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in the Legal Entity Administration System of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0114661.AH.01.11 Year 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business includes domestic shipping activities, carrying out regular and regular and/or sea transportation business activities between Indonesian ports and/or irregular and irregular shipping using all types of ships. The Company started operations in 2017.

The Company's Head Office is located at Mega Plaza Building Floor 7 Lot 7A, Jalan HR Rasuna Said Kav. C3, The village/sub-district of Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Adm City of South Jakarta, DKI Jakarta Province.

As of December 31, 2022 and 2021, PT Goldfive Investment Capital is the majority shareholder of the Company with ownership interests of 52,02% and 54%, respectively.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal, and Employees

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan (lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Lolok Sujatmiko	:	Chief
Anggota	:	Adji Tri Anggoro	:	Member
Anggota	:	Sury Musu	:	Member

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SK.DIR-BSML/VI/2021, tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa sekretaris Perusahaan adalah Pramayari Hardian Doktrianto.

Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/SK.DIR-BSML/VI.2021 tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa internal audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ria Nurmasari	:	Chief
Anggota	:	Katon Prasetyo	:	Member

Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap pada Grup adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan	17	12	Company Subsidiary Total
Entitas anak	1	1	
Total	18	13	

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees (continued)

Audit Committee

Based on the Circular Decision Letter of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated June 29, 2021, stated that the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chief	:	Lolok Sujatmiko	:	Chief
Member	:	Adji Tri Anggoro	:	Member
Member	:	Sury Musu	:	Member

Corporate Secretary

Based on Directors Decision Letter No. 006/SK.DIR-BSML/VI/2021, dated June 29, 2021, stated that the corporate secretary was Pramayari Hardian Doktrianto.

Audit Internal

Based on Directors Decision Letter No. 008/SK.DIR-BSML/VI.2021 dated June 29, 2021, states that the Company's internal audit is as follows:

Chief	:	Ria Nurmasari	:	Chief
Member	:	Katon Prasetyo	:	Member

The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

As of December 31, 2022 and 2021, the number of permanent employees in the Group is as follows (unaudited):

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan <i>/ Location</i>	Bidang Usaha / <i>Business Activities</i>	Tahun Beroperasi <i>/ Operation year</i>	Persentase Kepemilikan Efektif 2022 dan 2021 / <i>Percentage of effective ownership 2022 and 2021</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					2022	2021
PT Bintang Samudera Mandiri Persada ("BSMP")	Jakarta	Perdagangan / <i>Commerce</i>	2021	99,67%	5.248.575.883	1.794.104.368

Akuisisi Entitas Anak

PT Bintang Samudera Mandiri Persada ("BSMP")

BSMP didirikan Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 08 tanggal 7 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013003.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 10 Maret 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0031306.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 10 Maret 2016.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Visitama Indo Persada No. 8 tanggal 24 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Muslim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0058259.AH.01.02.TAHUN 2020, dan telah dicatat dalam Database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan: (i) Surat No. AHU-AH.01.03-0366490 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, (ii) Surat No. AHU-AH.01.03-0366495 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0139727.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 26 Agustus 2020, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 069 tanggal 28 Agustus 2020, Tambahan No. 031809 ("Akta BSMP No. 8 tanggal 24 Agustus 2020"), para pemegang saham BSMP telah menyetujui untuk melakukan perubahan nama BSMP sebagaimana termaktub dalam Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar BSMP, semula "PT Visitama Indo Persada" menjadi "PT Bintang Samudera Mandiri Persada".

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary

As of December 31, 2022, the Company has the following directly owned subsidiary:

	Tahun Beroperasi <i>/ Operation year</i>	Persentase Kepemilikan Efektif 2022 dan 2021 / <i>Percentage of effective ownership 2022 and 2021</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>	
			2022	2021
PT Bintang Samudera Mandiri Persada ("BSMP")	2021	99,67%	5.248.575.883	1.794.104.368

Acquisition of Subsidiary

PT Bintang Samudera Mandiri Persada ("BSMP")

BSMP was established in Jakarta based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 08 dated March 7, 2016, made by Dini Lastari Siburian, S.H., notary in South Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0013003.AH.01.01.Year 2016 date March 10, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0031306.AH.01.11.Year 2016 dated March 10, 2016.

Based on the Deed of Shareholder Decree PT Visitama Indo Persada No. 8 dated August 24, 2020, made before Muslim, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0058259.AH.01.02.YEAR 2020, and has been recorded in the System Database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with: (i) Letter No. AHU-AH.01.03-0366490 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association, (ii) Letter No. AHU-AH.01.03-0366495 regarding Acceptance of Notification of Company Data Changes, and has been registered in the Company Register No. AHU-0139727.AH.01.11.Year 2020 dated August 26, 2020, and has been announced in State Gazette No. 069 dated August 28, 2020, Supplement No. 031809 ("BSMP Deed No. 8 dated August 24, 2020"), BSMP shareholders have agreed to change the name of BSMP as set forth in Article 1 paragraph (1) of the BSMP Articles of Association, from "PT Visitama Indo Persada" to "PT Bintang Samudera Mandiri Persada".

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Bintang Samudera Mandiri Persada (“BSMP”)
(lanjutan)

Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan mengakuisisi PT Bintang Samudera Mandiri Persada (“BSMP”), pihak ketiga, dengan nilai persentase kepemilikan sebesar 99,67%. BSMP didirikan pada tahun 2016 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021. Ruang lingkup kegiatan BSMP bergerak dalam bidang perdagangan dan penyalur bahan bakar khususnya untuk kegiatan angkutan laut. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan adalah perdagangan bahan bakar yang berlokasi di Jakarta.

Berikut adalah perhitungan harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh atas akuisisi BSMP:

Nilai tercatat aset neto
Harga pengalihan dibayar
Kepentingan nonpengendali
Goodwill

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

Acquisition of Subsidiary (continued)

PT Bintang Samudera Mandiri Persada (“BSMP”)
(continued)

On February 20, 2020, the Company acquired PT Bintang Samudera Mandiri Persada (“BSMP”), a third party, with an ownership interest of 99.67%. BSMP was established in 2016 and will start operating commercially in 2021. The scope of BSMP’s activities is engaged in trading and distributing fuel, especially for sea transportation activities. At present, the business activity being carried out is the trading of fuels located in Jakarta.

The following is the calculation of the transfer price paid and the carrying amount of the net assets acquired on the BSMP acquisition:

1.500.000.000	Net asset carrying amount
(1.495.000.000)	Paid transfer price
(5.000.000)	Non-controlling interests
<u><u>-</u></u>	Goodwill

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan Surat No Peng-P0057/BEI.PP3/12-2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 370.045.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, dengan harga penawaran Rp117 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 253 oleh Ristina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 28 Juni 2021.

d. Initial Public Offering

On December 15, 2021, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (“OJK”) with Letter No Peng-P0057/BEI.PP3/12-2021 to conduct an initial public offering of 370,045,000 shares with a nominal value of Rp25 per share, with offering price of Rp117 per share. On December 31, 2021, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Initial Public Offering was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Notary Deed No. 253 by Ristina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., June 28, 2021.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

b. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tanguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

c. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year (continued)

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combination regarding Definition of Business.
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

b. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial and Effective in the Current Year on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

c. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial but Not Yet Effective in the Current Year on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

d. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Perbandingan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

d. Financial Accounting (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective on or after January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract.
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements consolidated.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (together referred as “the Group”) have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the assumptions of going concern and cost, except for certain accounts which are measured using other measurements as described in the related accounting policies.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as disclosed in the accounting policies for each of these accounts.

The consolidated financial statements have also been prepared using the accrual basis, except for the statements of cash flows which have been prepared on the cash basis. The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Matters that involve judgment or higher complexity or matters where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

c. Basis of Consolidation

Subsidiary are all entities over which the Group has control. The group controls the investee when (a) has power over the investee, (b) exposure to or rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect the amount of those returns. The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there have been changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiary begins from the date the Group obtains control of the subsidiary and ends when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary are included or released during the year in profit or loss from the date control is obtained until the date when the Group loses control of the subsidiary.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control of the subsidiary, the gain or loss is recognized in profit or loss and calculated as the difference between (i) the amount of the fair value of the consideration received and the fair value of the retained investment and (ii) the carrying amount of the assets, including goodwill and liabilities of the subsidiary and any prior non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for on the same basis as would be required if the Group had directly disposed of the related assets and liabilities. This means that amounts previously recognized in other comprehensive income will be reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as required by the relevant standard.

Accounting for Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

c. Basis of Consolidation (continued)

Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Accounting for Business Combination (continued)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71, maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan non-pengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (vi) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (vi) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (viii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 30 to the consolidated financial statements.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

Financial assets are classified in the following categories:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted bank and other non-current assets in the consolidated statement of financial position. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group only had financial liabilities measured at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payable and bank loan. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Bank

Kas dan bank dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Bank yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan, disajikan sebagai bagian dari akun "bank yang dibatasi penggunaannya".

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are neither used as collateral nor restricted.

h. Restricted Cash in Bank

Cash in bank which are restricted or pledged as security for obligations are presented as part of the "Restricted cash in bank" account.

i. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the reporting period. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. After initial recognition, the Group uses the cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada periode dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Year
Kapal <i>tugboat</i> /tongkang	20
Kendaraan	8
<i>Docking</i>	5
Perlengkapan kapal	4
Perlengkapan kantor	4

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial period in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Persentase / Percentage	
	5,0%	<i>Tugboats/barges</i>
	12,5%	<i>Vehicles</i>
	20,0%	<i>Docking</i>
	25,0%	<i>Vessels equipment</i>
	25,0%	<i>Office equipment</i>

The estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting period with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item), is recognized in profit or loss in the period the item is derecognized.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Sewa

1. Leases

Grup sebagai Penyewa

Group as a Lessee

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
2. Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

1. *The Group has the right to operate the asset;*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

At the commencement of the lease, the lessee recognizes right-of-use assets. Right-of-use assets are initially measured at cost, which consists of the initial amount of the lease adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus initial direct costs incurred and estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any rental incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

After the commencement date, the Group measures right-of-use assets using the cost model related to fixed assets in accordance with PSAK 16.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Grup mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Grup mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar meskipun hak milik tidak dialihkan;
- pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

Under the cost model, right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of the acquisition of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise the call option, the Group depreciates the use rights from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

- the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa (lanjutan)

Pada permulaan sewa, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Grup dalam sewa pembiayaan; dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Grup. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar yang realisasinya oleh Grup tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Grup.

Grup mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dan lain-lain) oleh Grup antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Grup dan pembayaran kembali saldo debitur (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

Group as a Lessor (continued)

Upon lease commencement, the Group recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. lease payments receivable by the Group under a finance lease, and
2. any unguaranteed residual value accruing to the Group. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Group is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Group.

The Group recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Group between finance (interest) income to the Group and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

The Group recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akutansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation (“PP”) No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

The Group’s net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the *IFRIC Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the *IFRIC Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022 (lanjutan)

Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022 (continued)

The Group has assessed the impact of this press release to the Group is employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Contract with the Customer

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

4. Allocation of Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax

Final Tax

The Group's income from shipping services provided to domestic companies is subject to final tax at the rate of 1.20% in accordance with the Indonesian Taxation Law.

Differences in the carrying amount between assets and liabilities related to final income tax and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. The current year's tax expense in respect of the final income tax is calculated proportionally to the total accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid taxes or taxes payable.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income Tax (continued)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tanggahan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tanggahan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tanggahan. Aset pajak tanggahan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tanggahan untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tanggahan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Informasi Segmen

q. Segment Information

Segmen adalah bagian khusus dari grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

r. Laba per Saham Dasar

r. Basic Earnings per Share

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Laba (rugi) per saham dilusian tidak disajikan karena Grup tidak memiliki saham dilusi yang potensial.

The diluted earnings (loss) per share is not presented since the Group does not have potential diluted ordinary shares.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 3 to the consolidated financial statements.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those financial assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating of Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 pada laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets is provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. More detailed information disclosed in the Note 11 to the consolidated financial statements.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Final Tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction participant suffers a loss. Final income tax is calculated on the total amount billed for contract value collected during the year. Therefore, no deferred tax assets/liabilities were recognized.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan dan umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts.

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate and retirement age.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 18 to the consolidated financial statements.

5. KAS DAN BANK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	-	1.088.630	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.957.259.934	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.651.277.844	8.715.359.588	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	680.548.887	236.585.372	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.494.211	18.560.706.047	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	13.295.580.876	27.512.651.007	Sub-total
Total	13.295.580.876	27.513.739.637	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021 there were no cash on hand and in banks balances placed with related parties.

6. PIUTANG USAHA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	20.320.383.248	-	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Bintang Bahari Sejati	1.778.400.000	-	PT Bintang Bahari Sejati
PT EPS Global Link Indonesia	-	1.445.000.000	PT EPS Global Link Indonesia
PT Jelajah Samudera Baru	-	247.500.000	PT Jelajah Samudera Baru
PT Farika Steel	-	54.875.000	PT Farika Steel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	86.528.500	86.528.500	Others (each below Rp50,000,000)
Sub-total	22.185.311.748	1.833.903.500	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(307.516.332)	(154.218.692)	Less allowance for impairment
Neto	21.877.795.416	1.679.684.808	Net

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan berasal dari pelanggan pihak ketiga.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	22.098.783.248
Jatuh tempo	
Kurang dari 30 hari	-
31 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	86.528.500
Sub-total	22.185.311.748
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(307.516.332)
Neto	21.877.795.416

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	(154.218.692)
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	(153.297.640)
Saldo akhir tahun	(307.516.332)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp7.581.538.780 dan Rp210.486.302.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah and originate from third party customers.

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	
	1.406.528.500	Current
		Past due
	50.000.000	Less than 30 days
	247.500.000	31 - 90 days
	129.875.000	More than 90 days
Sub-total	1.833.903.500	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(154.218.692)	Less allowance for impairment
Neto	1.679.684.808	Net

The movements of the allowance for impairment losses of trade receivables, which are entirely based on individual assessments, are as follows:

	<u>2021</u>	
Saldo awal	(151.254.722)	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	(2.963.970)	Allowance for impairment during the year (Note 26)
Saldo akhir tahun	(154.218.692)	Ending balance

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. OTHER RECEIVABLES

As of December 31, 2022 and 2021, this account entirely represent other receivables to third parties amounting to Rp7,581,538,780 and Rp210,486,302, respectively.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the balance of other receivables is fully collectible, so there is no need for impairment of other receivables.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2022</u>
Uang muka	
Logistik	4.762.100.000
Sewa kapal	4.442.375.625
Beban dibayar di muka	
Asuransi	723.674.377
Kontrak marketing	392.250.000
Sertifikat dan dokumen	351.550.762
Biaya kapal	257.534.722
Program ERP	247.980.000
Sewa gedung kantor	127.783.335
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	598.434.353
Total	<u>11.903.683.174</u>

Pada tanggal 13 Desember 2021 terjadi perjanjian sewa tug boat dan barge dengan nomor perjanjian No.038/TB/BSML-BCP/XII-2021 yang dilakukan oleh PT Bhakti Cahaya Intiperkasa (pemilik kapal) dan Grup dengan sistem *time charter* yang meliputi ABK dan perlengkapan berlayar lainnya. Pesewa mengoperasikan kapal di wilayah perairan Jawa, Sumatera Timur, Sulawesi, Bali dan Indonesia Timur. Harga sewa yang disepakati oleh kedua belah pihak adalah Rp10.000.000.000 untuk masa sewa 12 bulan yang dibayar secara tunai saat melakukan tanda tangan *on hire delivery certificate*. Kontrak sewa berlaku sampai 13 Desember 2022.

Pada tahun 2022, perjanjian antara PT Bhakti Cahaya Intiperkasa dan Grup disepakati untuk diakhiri, sehingga Grup menerima pengembalian uang muka dengan total sebesar Rp10.000.000.000 di bulan Januari dan Maret 2022.

9. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>
Bahan bakar	532.000.000
Sparepart kapal	-
Lainnya	-
Total	<u>532.000.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan lainnya merupakan persediaan bahan bakar milik PT Bintang Samudera Mandiri Persada (Entitas Anak).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak mengasuransikan persediaan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

10. DEPOSIT SEWA DAN UANG MUKA DOCKING

	<u>2022</u>
Uang muka <i>docking</i>	3.312.947.300
Uang muka sewa kapal	-
Deposit sewa kapal	-
Total	<u>3.312.947.300</u>

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2021</u>	
	-	<i>Advances</i>
	10.000.000.000	<i>Logistics</i>
		<i>Vessel rental</i>
		<i>Prepaid expenses</i>
	541.346.230	<i>Insurance</i>
	-	<i>Marketing contract</i>
	-	<i>Certificates and documents</i>
	-	<i>Vessel fee</i>
	-	<i>ERP Program</i>
	-	<i>Office building rent</i>
	-	<i>Others (each below Rp100,000,000)</i>
	<u>201.130.567</u>	
Total	<u>10.742.476.797</u>	Total

On December 13, 2021, there was a tug boat and barge rental agreement with agreement number No.038/TB/BSML-BCP/XII-2021 made by PT Bhakti Cahaya Intiperkasa (ship owner) and the Group with a time charter system which includes crew members and equipment other sailing. Lessee operates ships in the territorial waters of Java, East Sumatra, Sulawesi, Bali and Eastern Indonesia. The rental price agreed by both parties is Rp10,000,000,000 for a 12-month rental period which is paid in cash when signing the on hire delivery certificate. The rental contract is valid until December 13, 2022.

In 2022, the agreement between PT Bhakti Cahaya Intiperkasa and the Group was agreed to be terminated, so that the Group received a refund of the down payment with total amounting to Rp10,000,000,000 in January and March 2022.

9. INVENTORIES

	<u>2021</u>	
	381.290.000	<i>Fuel</i>
	481.831.667	<i>Ship spareparts</i>
	476.824.000	<i>Others</i>
Total	<u>1.339.945.667</u>	Total

As of December 31, 2021, other inventories represent fuel inventories owned by PT Bintang Samudera Mandiri Persada (Subsidiary).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group does not insure the inventories.

Based on the review of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of inventories as of December 31, 2022 and 2021, so no need for provision of impairment of inventories is required.

10. RENT DEPOSIT AND DOCKING ADVANCE

	<u>2021</u>	
	-	<i>Docking advance</i>
	4.601.229.441	<i>Rental advance</i>
	1.979.031.796	<i>Vessel rent deposit</i>
Total	<u>6.580.261.237</u>	Total

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)**11. FIXED ASSETS (continued)**

	2021 (lanjutan / continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct Ownership
Kapal						
tugboat/tongkang	13.449.660.315	9.679.475.596	450.000.000	-	22.679.135.911	Tugboats/barges
Perlengkapan kapal	417.898.539	470.111.541	-	-	888.010.080	Vessel equipment
Kendaraan	7.618.750	7.618.750	-	-	15.237.500	Vehicles
Perlengkapan kantor	237.433.831	176.663.313	-	-	414.097.144	Office equipment
Docking	3.703.675.547	4.634.259.107	217.020.125	-	8.120.914.529	Docking
Aset hak-guna						Right-of-use Assets
Bangunan	-	200.000.000	-	-	200.000.000	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	17.816.286.982	15.168.128.307	667.020.125	-	32.317.395.164	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	205.220.911.940				199.786.525.486	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam penyelesaian merupakan *docking* dan *floating repair* atas kapal dengan estimasi penyelesaian masing-masing pada bulan April-Mei 2023 dan bulan Mei-Juni dan Oktober 2022 secara konsekutif. Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, construction in progress represents docking and floating repair of vessel with estimated completion in April-Mei 2023 and in May-June and October 2022 consecutively. Details of construction in progress are as follows:

2022		
Aset dalam penyelesaian/ Assets in progress	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Completion percentage
Docking dan/and floating repair TB. Kolaka 1	5.203.744.625	100%
Docking dan/and floating repair TB. Flores 1 dan Bg. Panca Nirwana 01	5.585.450.122	60%
Docking dan/and floating repair TB. Melak dan Bg. AMB Leonardus 01	5.615.069.164	100%
Docking dan/and floating repair TB. Equator 30	3.561.477.799	70%
Docking dan/and floating repair TB. Nusa Peninda 1 dan Bg. AMB Leonardo 01	1.778.467.325	80%
Docking dan/and floating repair Bg. AMB Catherine 01	1.648.210.088	100%
Docking dan/and floating repair TB. Nunukan dan Bg. AMB Leonardus 02	1.610.193.460	100%
Docking dan/and floating repair TB. Ampenan 1	1.280.631.969	100%
Docking dan/and floating repair Bg. AMB Catherine 02	609.842.000	100%
Total	26.893.086.552	
2021		
Aset dalam penyelesaian/ Assets in progress	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Completion percentage
Docking dan/and floating repair Bg. AMB Leonardo 01	2.562.745.353	55%
Docking dan/and floating repair TB. Nunukan dan Bg. AMB Leonardus 02	2.088.307.193	95%
Docking dan/and floating repair TB. Ampenan 1	1.929.555.816	100%
Docking dan/and floating repair TB. Flores 1	1.704.833.850	100%
Docking dan/and floating repair TB. Melak dan Bg. AMB Leonardus 01	1.466.769.707	100%
Docking dan/and floating repair TB. Nusa Peninda 1	1.284.403.500	40%
Docking dan/and floating repair TB. Jeneponto	1.068.529.803	100%
Docking dan/and floating repair Bg. AMB Catherine 02	615.000.000	40%
Docking dan/and floating repair TB. Kolaka 1	130.231.500	100%
Docking dan/and floating repair TB. Equator 30	121.146.774	15%
Total	12.971.523.496	

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	17.019.358.753	14.783.846.244	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	484.651.372	384.282.063	General and administration expenses (Note 26)
Total	<u>17.504.010.125</u>	<u>15.168.128.307</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara oleh Grup dengan nilai buku masing-masing sejumlah Rp510.056.511 dan Rp 4.025.435.279.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	
Hasil penjualan	6.500.000.000	Proceeds from sale
Harga perolehan	4.930.086.248	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(667.020.125)	Accumulated depreciation
Nilai buku	4.263.066.123	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	<u>2.236.933.877</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 27)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap berupa Kapal dan Tongkang telah diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp77.000.000.000 dan Rp47.550.000.000 dan PT Asuransi Dayin Mitra terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp108.300.000.000 dan Rp31.300.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian kapal tugboat dan tongkang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Manajemen Grup telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

12. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini seluruhnya merupakan utang usaha kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp28.678.332.056 dan Rp11.109.308.820.

Utang usaha tidak terdapat jaminan dan tidak dikenakan bunga. Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan berasal dari pihak ketiga. Jangka waktu jatuh tempo utang usaha rata-rata selama 90 hari dan sumber pembayaran saldo kas dari hasil pendapatan Grup.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, there were fixed assets that were not used temporarily by the Group with book values of Rp510,056,511 and Rp4,025,435,279, respectively.

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets in the form of Vessels and Barges were insured through PT Asuransi Central Asia against all risks with a total coverage of Rp77,000,000,000 and Rp47,550,000,000, respectively and PT Asuransi Dayin Mitra against all risks with a total coverage of Rp108,300,000,000 and Rp31,300,000,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

On December 31, 2022 and 2021, some tugboats and barges were used as collateral for bank debts obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

The Group's management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

The Group's management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of fixed assets on December 31, 2022 and 2021.

12. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2022 and 2021, this account entirely represents trade payables to third parties amounting to Rp28,678,332,056 and Rp11,109,308,820, respectively.

Business debt is unsecured and is not subject to interest. All trade payable denominated in Rupiah and originate from third parties. The average maturity period of the operating debt is 90 days and the source of payment of the cash balance from the Group's revenue proceeds.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>
Pihak Ketiga	
J.E Aryanto	15.000.000
Lain-lain	1.000.000.000
Pihak Berelasi (Catatan 30)	
PT Goldfive Investment Capital	<u>2.000.000.000</u>
Total	<u>3.015.000.000</u>

Utang kepada Tuan J.E. Aryanto merupakan nilai utang terkait akuisisi atas aset kapal.

14. BEBAN AKRUAL

	<u>2022</u>
Gaji	475.428.243
Sewa	1.725.750.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	-
Total	<u>2.201.178.243</u>

15. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>2022</u>
<u>Liabilitas jangka pendek</u>	
Uang muka penjualan	1.766.355.826
Uang muka penjualan aset tetap	-
Total	<u>1.766.355.826</u>
<u>Liabilitas jangka panjang</u>	
Deposit jaminan sewa kapal	6.450.000.000
Uang muka penjualan aset tetap	1.720.000.000
Total	<u>8.170.000.000</u>

Uang muka penjualan merupakan penerimaan pembayaran di muka uang jasa pengangkutan. Akun uang muka penjualan aset tetap merupakan uang muka penjualan atas aset kapal di Poso berupa TB AMB Kolaka dan BG Melak.

16. UTANG BANK

	<u>2022</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.206.541.450
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.400.000.000
Utang bank jangka panjang	<u>94.806.541.450</u>

13. OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	
	920.000.000	<i>Third Parties</i>
	1.200.000.000	<i>J.E Aryanto</i>
		<i>Others</i>
	<u>2.000.000.000</u>	<i>Related Party (Note 30)</i>
		<i>PT Goldfive Investment Capital</i>
Total	<u>4.120.000.000</u>	Total

The debt to Mr. J.E. Aryanto is the value of the debt related to the acquisition of the vessel assets.

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	
	563.270.673	<i>Salaries</i>
	-	<i>Rent</i>
	5.487.858	<i>Other (each below Rp50,000,000)</i>
Total	<u>568.758.531</u>	Total

15. SALES ADVANCES

	<u>2021</u>	
	2.995.355.826	<i>Current liabilities</i>
	1.775.000.000	<i>Sales advance</i>
	-	<i>Advance sale of fixed assets</i>
Total	<u>4.770.355.826</u>	Total
	-	<i>Non-current liabilities</i>
	-	<i>Boat charter deposit</i>
	-	<i>Advance sale of fixed assets</i>
Total	<u>-</u>	Total

Sales advance payment is the receipt of an advance payment for transportation services. The advance sales of fixed asset account is an advance on the sale of ship assets in Poso in the form of TB AMB Kolaka and BG Melak.

16. BANK LOAN

	<u>2021</u>	
	132.210.150.610	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	11.050.000.000	<i>Less current portion:</i>
	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Utang bank jangka panjang	<u>121.160.150.610</u>	Long-term portion bank loan

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan

Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 November 2018 berdasarkan Perjanjian Novasi Kredit telah disepakati Perjanjian Kredit No.CRO.KP/407/KT/2018 dengan Akta No. 36. Notaris Aliya Sriwedayani Azhar. S.H., M.H., M.Kn., notaris Kota Jakarta Pusat. Dimana pinjaman Bank an. Debitur lama yakni PT Andalan Mitra Bahari ("AMB") ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan beberapa Perjanjian kredit dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp160.619.893.620 telah disepakati oleh Manajemen dari kedua belah pihak (AMB dan Perusahaan) untuk dialihkan ke Perusahaan. Sebagai Debitur baru, fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah Fasilitas Kredit Investasi Non-Revolving dengan limit fasilitas adalah Rp160.619.893.620 bersifat *non-revolving*. Artinya, dalam hal Perusahaan telah membayar utang pokok atau sebagian daripadanya, maka jumlah yang dibayarkan tersebut tidak dapat digunakan dan dipinjam lagi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 20 Desember 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. TBS.SA1/LW1.397/2019 dimana terdapat perubahan fasilitas kredit yang semula Rp160.619.893.620 menjadi Rp140.019.893.620 dengan suku bunga semula 10% menjadi 6% (2019-2020), 8% (2020-2021) dan 9% (2021-2027). Tunggakan bunga berjalan dan denda yang ada sebesar Rp3.747.256.990 akan disesuaikan dengan jumlah pada sistem saat tanggal efektif addendum Perjanjian Kredit dijadikan tunggakan bunga yang dijadwalkan ("TBYD") dan diangsur secara prorata selama 12 bulan mulai bulan Januari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. TBS.SA1/LW1.115/2020, terdapat perubahan limit fasilitas kredit investasi yang semula Rp140.019.893.620 menjadi Rp137.819.893.630 dengan jangka waktu yang semula 96 bulan menjadi 91 bulan. Suku bunga fasilitas kredit tersebut semula 6% (2019-2020), 8% (2020-2021), dan 9% (2021-2027) menjadi 6% (23 Mei 2020 – 22 Desember 2020), 8% (23 Desember 2020 – 22 Desember 2021), 9% (23 Desember 2021 – 22 Desember 2027).

Pada tanggal 17 September 2021, berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021, terdapat perubahan limit fasilitas kredit investasi yang semula Rp137.819.893.630 menjadi Rp132.142.893.620 dengan jangka waktu perjanjian kredit sampai tanggal 23 November 2027. Tunggakan bunga berjalan dan denda yang ada sebesar Rp3.502.285.715 akan disesuaikan dengan jumlah pada sistem saat tanggal efektif addendum Perjanjian Kredit dijadikan tunggakan bunga yang dijadwalkan ("TBYD") dan diangsur selama 3 bulan mulai bulan Januari 2027 sampai dengan bulan Maret 2027. Terhadap bunga tahun 2020 sampai dengan 2026 ditangguhkan dengan perkiraan nilai sebesar Rp26.947.599.000, dibayarkan setiap bulan mulai bulan Maret 2027 sampai dengan bulan November 2027.

16. BANK LOAN (continued)

The Company

Bank Mandiri (Persero) Tbk

On November 19, 2018, based on the Credit Novation Agreement, a No.CRO.KP/407/KT/2018 Credit Agreement was agreed upon by Deed No. 36. Notary Aliya Sriwedayani Azhar. S.H., M.H., M.Kn., notary of Central Jakarta City. Where is the Bank loan an. The old debtor, namely PT Andalan Mitra Bahari ("AMB") to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on several credit agreements with a total amount of Rp160,619,893,620 has been agreed by the Management of both parties (AMB and the Company) to be transferred to the Company. As a new Debtor, the credit facility received by the Company is a Non-Revolving Investment Credit Facility with a facility limit of Rp160,619,893,620 which is non-revolving. That is, in the event that the Company has paid the principal debt or part of it, then the amount paid cannot be used and borrowed again by the Company.

On December 20, 2019, based on Credit Agreement No. TBS. SA1/LW1,397/2019 where there was a change in the credit facility which was originally Rp160,619,893,620 to Rp140,019,893,620 with the original interest rate of 10% to 6% (2019-2020), 8% (2020-2021) and 9% (2021-2027). Current interest arrears and existing fines of Rp3,747,256,990 will be adjusted to the amount in the system when the effective date of the Credit Agreement addendum is made into scheduled interest arrears ("TBYD") and paid in prorated installments for 12 months starting in January 2020.

On December 31, 2020, based on Credit Restructuring Approval Letter No. TBS. SA1/LW1.115/2020, there was a change in the limit of the investment credit facility which was originally Rp140,019,893,620 to Rp137,819,893,630 with a period of 96 months to 91 months. The interest rate on the credit facility was originally 6% (2019-2020), 8% (2020-2021), and 9% (2021-2027) to 6% (23 May 2020 – December 22, 2020), 8% (December 23, 2020 – December 22, 2021), 9% (December 23, 2021 – December 22, 2027).

On September 17, 2021, based on Credit Restructuring Approval Letter No. SAM. SA1/LW3.5/2021, there is a change in the limit of the investment credit facility which was originally Rp137,819,893,630 to Rp132,142,893,620 with a credit agreement period until November 23, 2027. Current interest arrears and existing fines of Rp3,502,285,715 will be adjusted to the amount in the system when the effective date of the Credit Agreement addendum is used as scheduled interest arrears ("TBYD") and in installments for 3 months from January 2027 to March 2027. The interest rate from 2020 to 2026 is suspended with an estimated value of Rp26,947,599,000, paid monthly from March 2027 to November 2027.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 96 bulan (8 tahun) dihitung sejak 19 November 2018 sampai dengan 18 November 2026. Pembayaran fasilitas kredit dimulai dari Januari 2019 sampai dengan November 2026. Bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun dan dibayar aktif tanggal 23 setiap bulan.

Atas utang ini Perusahaan telah menjaminkan aset berupa:

8 unit kapal *tugboat*:

Kapal	Akta/ Deed	Tanggal/ Date	Nilai/ Amount	Vessels
Kapal TB. Nusa Peninda 1	Akta No. 365/2018 / Deed No. 365/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp7.767.000.000	Vessel TB. Nusa Peninda 1
Kapal TB. Flores 1	Akta No. 368/2018 / Deed No. 368/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp8.309.000.000	Vessel TB. Flores 1
Kapal TB. Ampenan 1	Akta No. 371/2018 / Deed No. 371/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp7.664.000.000	Vessel 1 TB. Ampenan 1
Kapal TB. Jeneponto 1	Akta No. 369/2018 / Deed No. 369/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp8.577.000.000	Vessel TB. Jeneponto 1
Kapal TB. Melak 1	Akta No. 372/2018 / Deed No. 372/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp6.698.000.000	Vessel TB. Melak 1
Kapal TB. Nunukan 1	Akta No. 367/2018 / Deed No. 367/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp8.308.000.000	Vessel TB. Nunukan 1
Kapal TB. Kolaka 1	Akta No. 370/2018 / Deed No. 370/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp7.524.000.000	Vessel TB. Kolaka 1
Kapal TB. Equator 30	Akta No. 181/2018 / Deed No. 181/2018	14 Desember 2018 / December 14, 2018	Rp7.415.000.000	Vessel TB. Equator 30

7 Unit kapal *barge*:

Kapal	Akta/Deed	Tanggal/Date	Nilai/Amount	Vessels
Kapal BG. AMB Leonardo 01	Akta No. 373/2018 / Deed No. 373/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp10.500.000.000	Vessel BG. AMB Leonardo 01
Kapal BG. AMB Catherine 02	Akta No. 375/2018 / Deed No. 375/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp10.950.000.000	Vessel BG. AMB Catherine 02
Kapal BG. AMB Theodorus 01	Akta No. 378/2018 / Deed No. 378/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp9.795.000.000	Vessel BG. AMB Theodorus 01
Kapal BG. AMB Catherine 01	Akta No. 379/2018 / Deed No. 379/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp10.685.000.000	Vessel BG. AMB Catherine 01
Kapal BG. AMB Leonardus 01	Akta No. 377/2018 / Deed No. 377/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp11.041.000.000	Vessel BG. AMB Leonardus 01
Kapal BG. AMB Leonardus 02	Akta No. 374/2018 / Deed No. 374/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp10.660.000.000	Vessel BG. AMB Leonardus 02
Kapal BG. AMB Theodorus 03	Akta No. 376/2018 / Deed No. 376/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp9.858.000.000	Vessel BG. AMB Theodorus 03

Seluruh piutang Perusahaan sebesar Rp9.175.000.000 yang telah diikat secara fidusia sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00691754.AH.05.01 tahun 2008 tanggal 11 Desember 2018.

Gadai atas saham-saham Perusahaan:

- Pramayari Hardian Doktrianto
- Ariyanti Pelita Sari
- PT Goldfive Investment Capital

Gadai saham PT Goldfive Investment Capital:

- Nengah Rama Gautama
- PT McMilan Wood Advisor

16. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The credit facility period is 96 months (8 years) calculated from November 19, 2018 to November 18, 2026. Payment of credit facilities starts from January 2019 to November 2026. The interest charged is 10% per annum and is paid actively on the 23rd of each month.

For this debt, the Company has pledged assets in the form of:

8 units of *tugboats*:

7 Units of *barges*:

All receivables of the Company amounting to Rp9,175,000,000 that have been fiducially bound as stated in the Fiduciary Guarantee Certificate No. W10.00691754.AH.05.01 of 2008 dated December 11, 2018.

Pledge on the Company's shares:

- Pramayari Hardian Doktrianto
- Ariyanti Pelita Sari
- PT Goldfive Investment Capital

Pledge shares of PT Goldfive Investment Capital:

- Nengah Rama Gautama
- PT McMilan Wood Advisor

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Penjamin Pribadi atas nama:

- Nengah Rama Gautama, sampai dengan *outstanding* 50%
- David Desanan A.W, sampai dengan *outstanding* 50%

Corporate Guarantee dan *Cash Deficit* PT Goldfive Investment Capital.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.
- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Perusahaan tidak boleh melakukan transaksi tertentu. Antara lain:
 1. Menunggak kewajiban bunga dan pokok. Apabila Debitur menunggak kewajiban baik bunga maupun pokok, Bank berhak menyatakan Debitur dalam status *default*. Selanjutnya Bank berhak menjual agunan, mencari investor baru atau tindakan lain dalam rangka penyelesaian kredit.
 2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Debitur yang telah menjadi agunan di Bank termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain, baik sekarang sudah dan ataupun yang akan ada di kemudian hari.
 3. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, dan perubahan pemegang saham mayoritas atau pengendali. Selain itu, kepemilikan mayoritas Sdr. Nengah Rama Gautama di PT McMilan Woods Advisory tidak diperkenankan diturunkan atau diubah sepanjang kredit Perusahaan belum lunas.
 4. Memindahtangankan barang jaminan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
 5. PT Goldfive Investment Capital sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan, tidak diperkenankan mendapatkan pinjaman dari kreditur lain termasuk leasing, menjaminkan aset perusahaan (termasuk bertindak sebagai *corporate guarantor*).
 6. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian ini dan/atau dokumen agunan, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
 7. Membayar utang baik pokok atau bunga kepada pemegang saham.
 8. Melakukan investasi kecuali untuk biaya *docking*, dan pembelian kapal dan tongkang dari dana klaim asuransi dan IPO.

16. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Personal Guarantee on behalf of:

- Nengah Rama Gautama, up to 50% *outstanding*
- David Desanan A.W, up to 50% *outstanding*

Corporate Guarantee and Cash Deficit of PT Goldfive Investment Capital.

Based on the loan agreement with the bank, the Company is required to fulfill several conditions, including:

- a. *Maintain certain financial ratios in accordance with credit agreements.*
- b. *Without obtaining written consent from creditors, the Company may not enter into certain transactions. These include:*
 1. *Arrears of interest and principal obligations. If the Debtor is in arrears of obligations both interest and principal, the Bank has the right to declare the Debtor in default status. Furthermore, the Bank has the right to sell collateral, find new investors or other actions in the framework of credit settlement.*
 2. *Obtain credit or loan facilities from other parties, making debt agreements, dependent rights, other obligations or pledging in any form the assets of the Debtor that have become collateral at the Bank including the right to bills (receivables) with other parties, either now and or that will exist in the future.*
 3. *Enter into a merger, acquisitions, sell assets, and change of majority or controlling shareholders. In addition, Sdr. Nengah Rama Gautama's majority ownership in PT McMilan Woods Advisory may not be downgraded or changed as long as the Company's credit has not been paid off.*
 4. *Transfer collateral or bind yourself as a guarantor of debt or pledge the company's assets to other parties.*
 5. *PT Goldfive Investment Capital as the majority shareholder of the Company, is not allowed to obtain loans from other creditors including leasing, pledging company assets (including acting as a corporate guarantor).*
 6. *Make an agreement, agreement or other document that is contrary to this Agreement and/or collateral document, including but not limited to derivative transactions.*
 7. *Repaying debts either principal or interest to shareholders.*
 8. *Make investments except for docking costs, and purchase of ships and barges from insurance claim funds and IPOs.*

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021 tanggal 17 September 2021, Perusahaan berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan dan memenuhi hal-hal berikut:

1. Menyerahkan laporan aktivitas usaha meliputi Laporan Posisi Stok dan Piutang Usaha, Pendapatan dan Pembelian, Rekening Koran seluruh bank setiap bulannya serta seluruh salinan kontrak pengangkutan (SPAL). Seluruh dokumen tersebut diterima Bank Mandiri selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode laporan.
2. Menyerahkan salinan kontrak pengangkutan (SPAL) dan laporan posisi kapal selama periode satu bulan. Seluruh dokumen tersebut diterima Bank Mandiri selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode laporan.
3. Menyerahkan laporan keuangan triwulan selambat-lambatnya telah diterima Bank Mandiri 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan
4. Menyerahkan laporan keuangan audited tahunan yang disusun oleh KAP rekanan Bank Mandiri klasifikasi A dengan persetujuan Bank Mandiri. Laporan diterima Bank selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan.
5. Menyerahkan laporan keuangan *inhouse* per semester paling lambat diterima Bank 60 hari kalender setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan audited paling lambat diterima Bank 180 hari kalender setelah akhir periode laporan dari PT Goldfive Investment Capital dan PT McMillan Woods Advisory.
6. Menyampaikan laporan piutang yang mencantumkan aging piutang setiap triwulan selambat-lambatnya diterima Bank 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode.
7. Menyalurkan seluruh pendapatan yang diterima dari *bouwheer* melalui rekening *escrow* Perusahaan di Bank Mandiri, serta pengeluaran seluruh biaya operasi melalui rekening giro operasional Perusahaan di Bank Mandiri.
8. Sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit, setiap perubahan termasuk perpanjangan kontrak dengan *bouwheer* wajib mencantumkan rekening tujuan transfer ke rekening Perusahaan di Bank Mandiri.
9. Melakukan penilaian ulang seluruh agunan kredit minimal satu kali dalam 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penilaian terakhir dilakukan atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Bank Mandiri, melalui KJPP rekanan Bank Mandiri.

16. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on Credit Restructuring Approval Letter No. SAM. SA1/LW3.5/2021 dated September 17, 2021, the Company undertakes and undertakes to implement and fulfill the following:

1. Submit business activity reports including Stock and Accounts Receivable Position Reports, Income and Purchases, Current Accounts of all banks every month and all copies of transportation contracts (SPAL). All documents are received by Bank Mandiri no later than 30 (thirty) days after the end of the report period.
2. Submit a copy of the contract of carriage (SPAL) and report on the position of the ship for a period of one month. All of these documents are received by Bank Mandiri no later than 30 (thirty) days after the end of the reporting period.
3. Submit quarterly financial statements no later than 60 (sixty) calendar days after the end of the report period.
4. Submit annual audited financial statements prepared by Bank Mandiri's partner public accountants classification A with the approval of Bank Mandiri. Reports are received by the Bank no later than 180 (one hundred and eighty) calendar days after the end of the report period.
5. Submit inhouse financial statements per semester no later than 60 calendar days after the end of the reporting period and audited financial statements no later than 180 calendar days after the end of the report period from PT Goldfive Investment Capital and PT McMillan Woods Advisory.
6. Submit a receivables report that lists the aging of receivables every quarter no later than 60 (sixty) days after the end of the period
7. Disbursing all income received from *bouwheer* through the Company's *escrow* account at Bank Mandiri, as well as the expenditure of all operating expenses through the Company's operational current account at Bank Mandiri.
8. From the date of signing the Credit Agreement, any changes including the extension of the contract with *bouwheer* must include the account to which the transfer is transferred to the Company's account at Bank Mandiri.
9. Reassess all credit collateral at least once within 24 (twenty-four) months from the date the last assessment was conducted or at any time according to Bank Mandiri's needs, through Bank Mandiri's partner KJPP.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021 tanggal 17 September 2021, Perusahaan berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan dan memenuhi hal-hal berikut (lanjutan):

10. Menjaga kondisi keuangan Perusahaan sehat dengan memelihara dan menjaga kondisi ratio keuangan antara lain Current Ratio minimal 100%, Debt Service Coverage diatas 1 kali dan menjaga equity tetap positif sampai dengan fasilitas kredit Perusahaan dinyatakan lunas. Sebelum periode tahun 2022 Current Ratio diperbolehkan dibawah 100% dan setelah IPO Maka Current Ratio tetap disyaratkan diatas 100 persen yang harus tercermin dalam laporan keuangan audited 2022.
11. Seluruh kontrak dengan *bouwheer* agar disesuaikan sehingga *beneficiary* adalah Perusahaan.
12. Mengizinkan Bank Mandiri atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan / pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan perusahaan.
13. Melaporkan setiap kejadian dan peristiwa yang dapat memengaruhi kelancaran Perusahaan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit termasuk namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan.
14. Memperpanjang legalitas perijinan yang akan jatuh tempo sepanjang jangka waktu kredit dan menyerahkan *copy* dokumen perpanjangan dimaksud maksimal 1 (satu) bulan setelah jatuh tempo.
15. Menutup asuransi terhadap seluruh kapal yang menjadi agunan Bank Mandiri kepada perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri dengan syarat *Banker's Clause* Bank Mandiri.
16. Apabila terdapat *excess cashflow* maka Perusahaan wajib melakukan penurunan pokok kredit diluar jadwal angsuran pokok yang telah disepakati.
17. Melaporkan perubahan Anggaran Dasar (A/D) Perusahaan termasuk didalamnya perubahan susunan pengurus perusahaan dan nilai saham paling lambat 1 bulan sejak perubahan berlaku efektif.
18. Apabila terjadi pembayaran deviden maka bunga berjalan harus dibayar 100% (seratus persen) sesuai suku bunga normal (9% *pa floating rate*) yang berlaku di Bank Mandiri tanpa fasilitas BYDT sejak bulan terjadinya pembayarn deviden.

16. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on Credit Restructuring Approval Letter No. SAM. SA1/LW3.5/2021 dated September 17, 2021, the Company undertakes and undertakes to implement and fulfill the following (continued):

10. Maintaining a healthy financial condition of the Company by maintaining and maintaining a financial ratio condition, including a minimum Current Ratio of 100%, Debt Service Coverage above 1 time and maintaining positive equity until the Company's credit facility is declared paid off. Before the 2022 period, the Current Ratio is allowed below 100% and after the IPO, the Current Ratio is still required to be above 100 percent which must be reflected in the audited financial statements 2022.
11. The entire contract with the *bouwheer* is to be tailored so that the beneficiary is the Company.
12. Allow Bank Mandiri or other appointed parties to conduct inspections/supervision of business activities and company financial statements at any time.
13. Report any events and events that may affect the Company's smooth fulfillment of obligations under the Credit Agreement including but not limited to fire events, work accidents and employee strikes.
14. Extend the legality of the permit that will mature throughout the credit period and submit a copy of the extension document a maximum of 1 (one) month after maturity.
15. Closing insurance for all ships that become Bank Mandiri's collateral to Bank Mandiri's partner insurance companies on the condition that Bank Mandiri's Banker's Clause.
16. If there is excess cashflow, the Company is obliged to reduce the principal of the credit outside the agreed principal installment schedule.
17. Report changes in the Company's Articles of Association (A/D), including changes in the composition of the company's management and share value no later than 1 month after the changes become effective.
18. In the event of dividend payment, the current interest must be paid 100% (one hundred percent) according to the normal interest rate (9% *pa floating rate*) applicable at Bank Mandiri without BYDT facility since the month of the dividend payer.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021 tanggal 17 September 2021, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

1. Menunggak kewajiban bunga dan pokok. Apabila Perusahaan menunggak kewajiban baik bunga maupun pokok, Bank Mandiri berhak menyatakan perusahaan dalam status *default*. Selanjutnya Bank Mandiri berhak menjual agunan mencari investor baru atau tindakan lain dalam rangka penyelesaian kredit.
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan yang telah menjadi agunan di Bank Mandiri termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain, baik sekarang sudah ada ataupun yang akan ada dikemudian hari.
3. Mengadakan *merger*, akuisisi, menjual aset dan perubahan saham mayoritas atau pengendali. Selain itu, kepemilikan mayoritas Sdr. Nengah Rama Gautama di PT McMillan Woods Advisory tidak diperkenankan diturunkan atau diubah sepanjang kredit perusahaan belum lunas.
4. Memindahtangankan barang jaminan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
5. PT Goldfive Investment Capital sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan, tidak diperkenankan mendapatkan pinjaman dari kreditor lain termasuk leasing, menjaminkan aset perusahaan (termasuk bertindak sebagai *corporate guarantor*).
6. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
7. Membayar utang baik pokok atau bunga kepada pemegang saham.
8. Melakukan investasi kecuali untuk biaya *docking*, dan pembelian kapal dan tongkang dari dana klaim asuransi dan IPO.

16. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on Credit Restructuring Approval Letter No. SAM. SA1/LW3.5/2021 dated September 17, 2021, the Company is not allowed to:

1. *Arrears of interest and principal obligations. If the Company is in arrears of obligations, both interest and principal, Bank Mandiri has the right to declare the company in default status. Furthermore, Bank Mandiri has the right to sell collateral to find new investors or other actions in the context of credit settlement.*
2. *Obtaining credit or loan facilities from other parties, making debt agreements, dependent rights, other obligations or pledging in any form the Company's assets that have become collateral at Bank Mandiri including the right to bills (receivables) with other parties, either now existing or that will exist in the future.*
3. *Holding mergers, acquisitions, selling assets and changes in majority or controlling shares. In addition, Sdr. Nengah Rama Gautama's majority ownership in PT McMillan Woods Advisory may not be downgraded or changed as long as the company's credit has not been paid off.*
4. *Transfer collateral or bind yourself as a guarantor of debts or pledge the Company's assets to other parties.*
5. *PT Goldfive Investment Capital as the majority shareholder of the Company, is not allowed to obtain loans from other creditors including leasing, pledging company assets (including acting as a corporate guarantor).*
6. *Make an contrary engagement, agreement or other documents with the credit agreements and or collateral documents, including but not limited to derivative transactions.*
7. *Pay debts either principal or interest to shareholders.*
8. *Make investments except for docking costs, and purchase of ships and barges from insurance claim funds and IPOs.*

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi batasan keuangan rasio lancar minimum 1 kali yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 25 Februari 2021, terdapat pelunasan pokok utang bank sebesar Rp3.127.030.000 terkait dengan penjualan kapal TB. Tenau 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga yang dibayarkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp7.671.886.369 dan Rp5.163.475.503.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>2022</u>
PT BCA Finance	550.625.802
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	324.174.960
PT Toyota Astra Financial Services	155.822.386
Total	1.030.623.148
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	(546.000.000)
Bagian jangka panjang	484.623.148

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BCA Finance atas pembelian kendaraan bermotor masing-masing sebesar Rp324.174.960 dan Rp550.625.802 dengan jangka waktu 24 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services atas pembelian kendaraan bermotor sebesar Rp155.822.386 dengan jangka waktu 36 bulan.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dengan laporannya masing-masing bertanggal 26 Januari 2023 dan 6 April 2022. Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Umur pensiun normal	60 tahun / 60 years
Tingkat kenaikan gaji	3% per tahun / 3% per year
Tingkat diskonto	7,40% per tahun / 7,40% per year
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia – 2019 / Indonesian Mortality Table – 2019

16. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On December 31, 2022 and 2021, the Company meet the financial limit of the minimum current ratio of 1 time required in the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On February 25, 2021, there was a repayment of the principal of bank debt of Rp3,127,030,000 related to ship sale TB. Tenau 1.

On December 31, 2022 and 2021, the interest expense paid by the Company was Rp7,671,886,369 and Rp5,163,475,503.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLE

	<u>2021</u>	
	-	PT BCA Finance
	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
	-	PT Toyota Astra Financial Services
Total	-	Total
	-	Less current portion:
	-	Long-term portion

On December 31, 2022, the Company obtained a financing facilities from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk and PT BCA Finance for the purchase of motorized vehicles amounting to Rp324,174,960 and Rp550,625,802, respectively with a term of 24 months.

On December 31, 2022, the Company obtained a financing facility from PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of motorized vehicles amounting to Rp155,822,386 with a term of 36 months.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

On December 31, 2022 and 2021, the Group recorded employee benefit liabilities based on the calculations of independent actuary KKA Marcel Pryadarshi Soepeno with its reports dated January 26, 2023 and April 6, 2022, respectively. Employee benefit liability are calculated using the "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	<u>2021</u>	
	60 tahun / 60 years	Normal pension age
	3% per tahun / 3% per year	Salary growth rate
	7,60% per tahun / 7,60% per year	Discount rate
	Tabel Mortalita Indonesia – 2019 / Indonesian Mortality Table – 2019	Mortality rate

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	85.754.807
Biaya bunga	75.160.436
Dampak Penerapan Siaran Pers DSAK	(118.988.262)
Biaya jasa lalu	-
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 26)	<u>41.926.981</u>
Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(17.746.669)
Total	<u>24.180.312</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	988.953.106
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	41.926.981
Pembayaran imbalan kerja	-
Pengukuran kembali: Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(17.746.669)
Saldo akhir	<u>1.013.133.418</u>

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi / Changes of assumption</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto				Discount rate
Kenaikan	1%	(147.213.629)	(150.155.709)	Increase
Penurunan	1%	175.625.616	180.066.953	Decrease
Tingkat kenaikan gaji				Salary increase rate
Kenaikan	1%	190.956.891	195.953.806	Increase
Penurunan	1%	(160.837.661)	(164.068.771)	Increase

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai Masukan masing-masing sebesar Rp2.315.500 dan Rp786.780.782.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

The employee benefit expenses recognized in the consolidated income statement and other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	
	98.601.567	Current service costs
	103.200.055	Interest costs
	-	Implementation impact on DSAK press release
	(469.247.155)	Past service cost
	<u>(267.445.533)</u>	Expense are recognized in profit and loss (Note 26)
	(18.596.703)	Actuarial loss arising from experience adjustment
Total	<u>(286.042.236)</u>	Total

The mutations in the present value of long-term employee benefit liabilities are as follows:

	<u>2021</u>	
	1.394.595.342	Beginning balance
	(267.445.533)	Exact cost of rewards recognized on profit and loss
	(119.600.000)	Payment of employee benefits
	-	Re-measurement:
	(18.596.703)	Actuarial losses due to experience adjustment
	<u>988.953.106</u>	Ending balance

Sensitivity of the overall pension obligation to the change in the weighted base assumptions in the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

19. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents prepaid tax on Input Value Added Tax amounting to Rp2,315,500 and Rp786,780,782, respectively.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	<u>2022</u>
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	135.406.522
Pajak Penghasilan:	
Pasal 15	2.229.050.026
Pasal 21	656.196.468
Pasal 23	28.617.065
Pasal 29	559.572.747
Total	<u>3.608.842.828</u>

c. Beban Pajak Final

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

	<u>2022</u>
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	346.611.788.330
Beban pajak final (1,2%)	<u>4.159.341.460</u>

Perhitungan pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan kepada Kantor Pajak.

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.596.488.363
Dikurangi:	
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum pajak Penghasilan	764.871.972
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	15.831.616.391
Beda permanen:	
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(346.611.788.330)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	333.189.448.148
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	<u>2.409.276.209</u>
Beban pajak penghasilan kini	
Perusahaan	530.040.766
Entitas anak	45.431.981
Beban pajak penghasilan kini	<u>575.472.747</u>

19. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

	<u>2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	-
Pajak Penghasilan:	
Article 15	147.955.126
Article 21	193.046.446
Article 23	19.797.440
Article 29	-
Total	<u>360.799.012</u>

c. Final Tax Expense

The Company engaged in the shipping sector are subject to final Article 15 Income Tax of 1.2% of gross circulation according to Ministry of Finance Decree No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

	<u>2021</u>
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	60.876.080.960
Beban pajak final (1,2%)	<u>730.512.972</u>

The above tax calculation forms the basis for the preparation of the Annual Tax Return ("SPT") which is submitted to the Tax Office.

d. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.376.214.467
Dikurangi:	
Laba (rugi) Subsidiary before Income tax	(102.973.133)
Company profit before tax Income	4.479.187.600
Beda permanen:	
Income already subjected to final tax	(60.876.080.960)
Non-deductible expenses	56.396.893.360
Estimated taxable income for the year	<u>-</u>
Current Income tax expense	
The Company	-
Subsidiaries	-
Current income tax expense	<u>-</u>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	<u>2022</u>
Beban pajak penghasilan kini (lanjutan)	575.472.747
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	
Perusahaan	300.000
Entitas anak	15.600.000
Total pajak penghasilan dibayar di muka	15.900.000
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:	
Perusahaan	529.740.766
Entitas anak	29.831.981
Total utang pajak penghasilan	559.572.747

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu") No. 1 2020 yang kemudian disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease 2019* ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU-HPP) yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan (PPh)

Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:

 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:

 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;

19. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax (continued)

	<u>2021</u>	
	-	Current income tax expense (continued)
		<i>Less prepayment of income tax:</i>
		<i>The Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		Total prepaid income taxes
		<i>Estimated income tax payable Article 29:</i>
		<i>The Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
	-	Total income tax payable article 29

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

c. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease ("Covid-19")* pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations (UU-HPP) which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law (PPh)

The points of change include the following:

 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax (VAT) Law

The points of change include the gradual increase in the VAT rate:

 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Pajak Baru (lanjutan)

3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Changes in Tax Regulations (continued)

3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah modal saham / Total share capital	
PT Goldfive Investment Capital	962.534.600	52,02%	24.063.365.000	PT Goldfive Investment Capital
Nengah Rama Gautama Pramayari Hardian	259.000.000	14,00%	6.475.000.000	Nengah Rama Gautama Pramayari Hardian
Doktrianto	74.020.000	4,00%	1.850.500.000	Doktrianto
Ariyanti Pelita Sari	74.020.000	4,00%	1.850.500.000	Ariyanti Pelita Sari
David Desanan Anan Winowod	74.020.000	4,00%	1.850.500.000	David Desanan Anan Winowod
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	406.630.400	21,98%	10.165.760.000	Society (respectively below 5%)
Total	1.850.225.000	100,00%	46.255.625.000	Total
Pemegang saham	2021			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah modal saham / Total share capital	
PT Goldfive Investment Capital	999.120.000	54,00%	24.978.000.000	PT Goldfive Investment Capital
Nengah Rama Gautama Pramayari Hardian	259.000.000	14,00%	6.475.000.000	Nengah Rama Gautama Pramayari Hardian
Doktrianto	74.020.000	4,00%	1.850.500.000	Doktrianto
Ariyanti Pelita Sari	74.020.000	4,00%	1.850.500.000	Ariyanti Pelita Sari
David Desanan Anan Winowod	74.020.000	4,00%	1.850.500.000	David Desanan Anan Winowod
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	370.045.000	20,00%	9.251.125.000	Society (respectively below 5%)
Total	1.850.225.000	100,00%	46.255.625.000	Total

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan telah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp1.998.243.002, sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 6 tanggal 14 Juli 2022.

Tahun 2021

Sesuai dengan Akta No. 73 tanggal 16 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui:

- Menyetujui pemecahan nilai nominal saham dalam Perusahaan dari sebesar Rp500.000 (lima ratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp25 (dua puluh lima Rupiah).
- Peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar Rupiah) menjadi Rp148.018.000.000 (seratus empat puluh delapan miliar delapan belas juta Rupiah).
- Peningkatan Modal Disetor dan/atau Modal Ditempatkan dari semula sebesar Rp10.250.000.000 (sepuluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp37.004.500.000 (tiga puluh tujuh miliar empat juta lima ratus ribu Rupiah).

Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut Rp26.754.500.000 (dua puluh enam miliar tujuh ratus lima puluh empat juta lima ratus ribu Rupiah) yang terbagi atas 1.070.180.000 (satu miliar tujuh puluh juta seratus delapan puluh ribu) saham, telah diambil bagian dan disetor penuh masing-masing oleh:

- PT Goldfive Investment Capital sejumlah Rp14.778.000.000 (empat belas miliar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta Rupiah) atau sebanyak 591.120.000 (lima ratus sembilan puluh satu juta seratus dua puluh ribu) saham;
- Pramayari Hardian Doktrianto sejumlah Rp1.825.500.000 (satu miliar delapan ratus dua puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) atau sebanyak 73.020.000 (tujuh puluh tiga juta dua puluh ribu) saham;
- Ariyanti Pelita Sari sejumlah Rp1.825.500.000 (satu miliar delapan ratus dua puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) atau sebanyak 73.020.000 (tujuh puluh tiga juta dua puluh ribu) saham;
- Nengah Rama Gautama sejumlah Rp6.475.000.000 (enam miliar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) atau sebanyak 259.000.000 (dua ratus lima puluh sembilan juta) saham;
- David Desanan Anan Winowod sejumlah Rp1.850.500.000 (satu miliar delapan ratus lima puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) atau sebanyak 74.020.000 (tujuh puluh empat juta dua puluh ribu) saham.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Peng-P0057/BEI.PP3/12-2021 yang telah disahkan oleh Akta notaris No. 117 tanggal 17 Januari 2022 oleh Notaris Chrisrina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. yang mendapat pengesahan dari Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010646.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 17 Januari 2022.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Year 2022

In 2022, the Company has distributed cash dividends to the shareholders amounting to Rp1,998,243,002, according to the General Meeting of Shareholders which has been notarized by Notarial Deed of Rusnaldy, S.H., No. 6 dated July 14, 2022.

Year 2021

In accordance with Deed No. 73 dated June 16, 2021, the shareholders agreed to:

- Approved the split of the nominal value of shares in the Company from Rp500,000 (five hundred thousand Rupiah) per share to Rp25 (twenty five Rupiah).
- Increase in Authorized Capital of the Company from Rp40,000,000,000 (forty billion Rupiah) to Rp148,018,000,000 (one hundred forty-eight billion and eighteen million Rupiah).
- Increase in Paid-in Capital and/or Issued Capital from Rp10,250,000,000 (ten billion two hundred and fifty million Rupiah) to Rp37,004,500,000 (thirty-seven billion four million five hundred thousand Rupiah).

Of the increase in issued and paid-up capital of Rp26,754,500,000 (twenty six billion seven hundred fifty four million five hundred thousand Rupiah) divided into 1,070,180,000 (one billion seventy million one hundred and eighty thousand) shares, has been subscribed and fully paid by:

- PT Goldfive Investment Capital in the amount of Rp14,778,000,000 (fourteen billion seven hundred seventy eight million Rupiah) or a total of 591,120,000 (five hundred ninety one million one hundred twenty thousand) shares;
- Pramayari Hardian Doktrianto in the amount of Rp1,825,500,000 (one billion eight hundred twenty five million five hundred thousand Rupiah) or 73,020,000 (seventy three million twenty thousand) shares;
- Ariyanti Pelita Sari amounting to Rp1,825,500,000 (one billion eight hundred twenty five million five hundred thousand Rupiah) or 73,020,000 (seventy three million twenty thousand) shares;
- Nengah Rama Gautama in the amount of Rp6,475,000,000 (six billion four hundred seventy five million Rupiah) or 259,000,000 (two hundred fifty nine million) shares;
- David Desanan Anan Winowod in the amount of Rp1,850,500,000 (one billion eight hundred fifty five million five hundred thousand Rupiah) or 74,020,000 (seventy four million twenty thousand) shares.

On December 15, 2021, the Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange based on Decree No. Peng-P0057/BEI.PP3/12-2021 which has been legalized by Notary Deed No. 117 dated January 17, 2022 by Notary Chrisrina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. which received approval from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0010646.AH.01.11.TAHUN 2022 dated January 17, 2022.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL DISETOR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan agio saham disetor atas penawaran umum saham perdana Perusahaan sebesar Rp29.712.402.226.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	4.656.756
Perubahan atas kepentingan non-pengendali	-
Laba neto tahun berjalan	<u>631.331</u>
Saldo akhir tahun	<u>5.288.087</u>

23. PENDAPATAN

	<u>2022</u>
Freight charter	293.188.120.487
Time charter	53.423.667.843
Demurrage	<u>153.750.000</u>
Total	<u>346.765.538.330</u>

Pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dari pelanggan yang memiliki persentase pendapatan di atas 10% adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Pihak ketiga	
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	266.324.699.960
PT EPS Global Link Indonesia	-
PT Bimayasa Parwata Gemilang	-
Total	<u>266.324.699.960</u>

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2022</u>
Sewa	261.310.729.570
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	17.019.358.753
Pelayaran dan kapal	12.240.798.399
Gaji, bonus dan tunjangan	6.020.154.998
Jasa pemasaran	3.820.706.536
Asuransi	2.210.286.728
Perbaikan dan pemeliharaan	1.797.851.210
Perlengkapan kapal	1.226.272.370
Keagenan	559.509.040
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	-
Total	<u>306.205.667.604</u>

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari dan/atau pembayaran kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok konsolidasian.

25. BEBAN PENJUALAN

	<u>2022</u>
Representasi dan jamuan	871.932.164
Lain-lain	<u>21.509.000</u>
Total	<u>893.441.164</u>

21. OTHER PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents paid-in share premium for the Company's initial public offering of Rp29,712,402,226.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>2021</u>	
	-	Beginning balance of the year
	5.000.000	Changes to non-controlling interests
	<u>(343.244)</u>	Net profit for the year
	<u>4.656.756</u>	Ending balance of the year

23. REVENUES

	<u>2021</u>	
	9.322.632.604	Freight charter
	51.553.448.356	Time charter
	<u>282.685.000</u>	Demurrage
	<u>61.158.765.960</u>	Total

Revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021 from customers with a percentage of revenue above 10% is as follows:

	<u>2021</u>	
	-	Third parties
	44.228.932.227	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
	850.000.000	PT EPS Global Link Indonesia
	<u>45.078.932.227</u>	PT Bimayasa Parwata Gemilang
		Total

24. COSTS OF REVENUES

	<u>2021</u>	
	10.200.000.000	Rent
	14.783.846.244	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	7.874.267.603	Shipping and vessel
	3.996.272.025	Salaries, bonuses and allowances
	1.262.425.034	Marketing services
	2.311.021.111	Insurance
	1.819.489.248	Repairs and maintenance
	725.608.990	Vessel equipment
	944.642.368	Agency
	290.160.000	Others (each below Rp300,000,000)
	<u>44.207.732.623</u>	Total

In 2022 and 2021, there are no purchases from and/or payments to a single supplier that exceed 10% of the total consolidated cost of goods.

25. SELLING EXPENSES

	<u>2021</u>	
	1.086.773.678	Representations and banquets
	<u>7.496.920</u>	Others
	<u>1.094.270.598</u>	Total

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2022</u>
Gaji dan tunjangan	7.077.092.848
Operasional kantor	2.003.672.267
Transportasi dan akomodasi	1.192.363.454
Jasa profesional	901.810.449
Legalitas dan dokumen	744.799.500
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	484.651.372
Sewa Gedung	406.419.113
Retribusi dan sumbangan	285.572.000
Pemeliharaan dan perbaikan	176.933.177
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	153.297.640
Imbalan kerja (Catatan 18)	41.926.981
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000.000)	413.810.988
Total	13.882.349.789

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	
	4.666.978.417	<i>Salaries and allowances</i>
	905.732.970	<i>Office operations</i>
	761.315.254	<i>Transportation and accommodation</i>
	628.807.150	<i>Professional fees</i>
	315.406.467	<i>Legality and documents</i>
	384.282.063	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
	178.714.500	<i>Building Rent</i>
	243.700.000	<i>Retribution and donations</i>
	89.003.452	<i>Repairs and maintenance</i>
	2.963.970	<i>Allowance for impairment (Note 6)</i>
	(267.445.533)	<i>Employee benefits (Note 18)</i>
	91.526.404	<i>Others (each below Rp40,000,000)</i>
Total	8.000.985.114	Total

27. PENGHASILAN USAHA LAINNYA - NETO

	<u>2022</u>
Klaim asuransi	1.059.764.637
Pendapatan jasa manajemen kapal	265.000.000
Penghasilan jasa giro	117.427.404
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	-
Lain-lain - neto	1.655.343.954
Neto	3.097.535.995

27. OTHER OPERATING INCOME - NET

	<u>2021</u>	
	-	<i>Insurance claim</i>
	-	<i>Vessel management services revenue</i>
	18.996.603	<i>Finance income</i>
	2.236.933.877	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 11)</i>
	518.494.837	<i>Others - net</i>
Neto	2.774.425.317	Net

28. BIAYA KEUANGAN

	<u>2022</u>
Bunga bank	7.671.886.369
Bunga pinjaman pihak ketiga	453.899.576
Total	8.125.785.945

28. FINANCIAL EXPENSES

	<u>2021</u>	
	5.163.475.503	<i>Bank interest</i>
	360.000.000	<i>Interest loans third party</i>
Total	5.523.475.503	Total

29. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2022</u>
Laba neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	16.020.384.285
Total rata-rata tertimbang saham	1.850.225.000
Laba per saham dasar	8,66

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2021</u>	
	4.376.557.711	<i>Net profit for the year is attributable to the parent entity</i>
	1.850.225.000	<i>Total weighted average shares</i>
Laba per saham dasar	2,37	Basic earnings per share

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang lain-lain (Catatan 13)			Other payable (Note 13)
PT Goldfive Investment Capital	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Goldfive Investment Capital
Persentase terhadap total liabilitas	<u><u>1,24%</u></u>	<u><u>1,30%</u></u>	Percentage to total liabilities

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related party are as follows:

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationships</u>	<u>Sifat Transaksi / Transaction Nature</u>
PT Goldfive Investment Capital	Pemegang saham / Shareholders	Utang lain-lain / Other payables

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms are not the same as other transactions carried out with unrelated parties.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang No. GIC/ADD/EL18/008 tanggal 10 September 2018, PT Goldfive Investment Capital memberikan pinjaman berupa modal kerja dengan nilai plafon Rp7.000.000.000 yang digunakan untuk tujuan modal kerja sewa kapal, dan cadangan operasi kantor selama dua bulan dalam rangka Angkutan Laut Batubara untuk PLTU-PLTU di Jawa dengan jangka waktu 12 bulan, pinjaman tidak dikenakan bunga dan dibayar sekaligus saat jatuh tempo. Perjanjian ini kemudian mengalami perubahan yang tertuang dalam Addendum II Surat Perjanjian Utang Piutang No. GIC/ADD.II/EL18/008 tanggal 4 September 2020 yang menyatakan bahwa Grup menyetujui konversi sebagian fasilitas pinjaman sebesar Rp3.500.000.000 menjadi uang muka setoran modal. Atas konversi tersebut, maka fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp2.000.000.000 dengan jangka waktu selama 48 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2024. Atas addendum tersebut, pinjaman dikenakan bunga sebesar 20% per tahun.

Based on the Debt and Receivable Agreement Letter No. GIC/ADD/EL18/008 dated September 10, 2018, PT Goldfive Investment Capital provided a loan in the form of working capital with a ceiling value of Rp7,000,000,000 which was used for working capital purposes for boat rental, and office operating reserves for two months in the context of Coal Sea Transportation for PLTUs in Java with a term of 12 months, the loan does not bear interest and is paid all at once when it is due. This agreement then underwent changes as stated in Addendum II to the Debt and Receivable Agreement Letter No. GIC/ADD.II/EL18/008 dated September 4, 2020 which stated that the Group agreed to convert a portion of the loan facility amounting to Rp3,500,000,000 into an advance for capital injection. Upon this conversion, the loan facility amounted to Rp2,000,000,000 with a term of 48 months and matured on September 9, 2024. Based on this addendum, the loan bears interest at 20% per year.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Key personnel management of the Company includes all members of the Board of Commissioners and Directors (but does not include Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak ("Grup") masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Komisaris	720.000.000
Direksi	1.920.000.000
Total	<u>2.640.000.000</u>

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk aset tidak lancar lainnya, utang lain-lain dan utang bank, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap meskipun tidak diharapkan akan ditagihkan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang lain-lain dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Total salaries and other compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiary ("Group") for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

	<u>2021</u>	
	315.000.000	Commissioners
	1.170.000.000	Directors
Total	<u>1.485.000.000</u>	Total

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for other non-current assets, other payables and bank loans, management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate its fair values because they are short-term financial instruments.

The fair value of other non-current assets are assumed to be equal to its carrying amount because it has no fixed repayment terms although it is not expected to be collected within 12 months after the reporting period.

The fair value of other payables and bank loans is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current interest rates for instruments with the same terms, credit risk and the same maturities.

32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk that arise in its business activities. Management continuously monitors the Group's risk management process to ensure an adequate balance is achieved between risk and control. Risk management systems and policies are reviewed regularly to adapt to changes in market conditions and the Group's activities.

The Group's Directors review and approve the policies for managing the risks which are summarized below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan yang berdasarkan catatan Grup membayar secara tepat waktu. Kas dan bank, investasi yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada atau dalam lembaga keuangan atau perusahaan dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan.

**32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

a. Interest Rate Risk (continued)

To minimize interest rate risk, management reviews various interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before entering into debt agreements.

The Group does not have assets with significant interest rates, the income and cash flows from the Group's operations are substantially free from the effects of changes in market interest rates. The Group does not have significant exposure to interest rate risk because it does not have floating interest rate loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The Group policy stipulates that all customers who wish to make sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, receivable balances are monitored continuously with the aim of ensuring that the Group's exposure to bad credit risk is not significant.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with credit worthy debtors with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks, investment in securities, and other current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Grup yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2022 and 2021.

	2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past Due But Not Impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	13.295.580.876	-	-	-	13.295.580.876	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	22.098.783.248	86.528.500	-	(307.516.332)	21.877.795.416	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.581.538.780	-	-	-	7.581.538.780	Other receivables
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.097.325	-	-	-	1.097.325	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	203.500.000	-	-	-	203.500.000	Other non-current assets
Total	43.180.500.229	86.528.500	-	(307.516.332)	42.959.512.397	Total
	2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past Due But Not Impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	27.513.739.637	-	-	-	27.513.739.637	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.406.528.500	273.156.308	154.218.692	(154.218.692)	1.679.684.808	Trade receivables
Piutang lain-lain	210.486.302	-	-	-	210.486.302	Other receivables
Bank yang dibatasi penggunaannya	4.440.539	-	-	-	4.440.539	Restricted cash banks
Aset tidak lancar lainnya	41.500.000	-	-	-	41.500.000	Other non-current assets
Total	29.176.694.978	273.156.308	154.218.692	(154.218.692)	29.449.851.286	Total

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flows indicate that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

The risk management that has been implemented by the Group is as follows:

1. Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
2. Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

1. Periodically billing customers to make timely payments.
2. Pursue credit purchases and reduce cash purchases.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

2022					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 5 tahun / 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Total / Total	
Utang usaha	28.678.332.056	-	-	28.678.332.056	Trade payables
Utang lain-lain	-	3.015.000.000	-	3.015.000.000	Other payables
Beban akrual	2.201.178.243	-	-	2.201.178.243	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	546.000.000	484.623.148	-	1.030.623.148	Consumer financing payable
Utang bank	17.400.000.000	94.806.541.450	-	112.206.541.450	Bank loan
Total	48.825.510.299	98.306.164.598	-	147.131.674.897	Totals

2021					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 5 tahun / 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Total / Total	
Utang usaha	11.109.308.820	-	-	11.109.308.820	Trade payables
Utang lain-lain	-	4.120.000.000	-	4.120.000.000	Other payables
Beban akrual	568.758.531	-	-	568.758.531	Accrued expenses
Utang bank	11.050.000.000	121.160.150.610	-	132.210.150.610	Bank loan
Total	22.728.067.351	125.280.150.610	-	148.008.217.961	Total

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (pinjaman bank, kewajiban di bawah sewa pembiayaan, surat utang senior dan utang pemegang saham) ditambah perdagangan dan utang lainnya dikurangi kas dan bank. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loan, obligation under finance lease, senior notes and due to shareholder) plus trade and other payables less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity plus net debt.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Capital Management (continued)

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Gearing ratios as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Total liabilitas	161.690.006.969	154.128.325.905	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan bank	13.295.580.876	27.513.739.637	Less: cash on hand and in banks
Liabilitas neto	148.394.426.093	126.614.586.268	Net liability
Total ekuitas	108.598.034.633	94.557.515.350	Total equity
Rasio pengungkit	1,37	1,34	Gearing ratio

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

In maintaining and adjusting the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, seek funding through loans, restructure existing debt or sell assets to reduce loans. There were no changes in the objectives, policies or processes for capital management during the presentation period.

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources, the Group's management believes that segment reporting is a business segment based on the type of business activity.

a. Kegiatan Usaha

a. Business activities

Informasi menurut segmen kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Information by segment of business activity is as follows:

	<u>2022</u>				
	<u>Sewa / Rent</u>	<u>Penjualan / Trading</u>	<u>Eliminasi / Eliminated</u>	<u>Total</u>	
Pendapatan neto	346.765.538.330	-	-	346.765.538.330	Net income
Beban pokok pendapatan	(306.205.667.604)	-	-	(306.205.667.604)	Cost of revenues
Laba bruto	40.559.870.726	-	-	40.559.870.726	Gross profit
Beban penjualan	(832.941.164)	(60.500.000)	-	(893.441.164)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13.311.482.468)	(570.867.321)	-	(13.882.349.789)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	2.276.769.449	820.766.546	-	3.097.535.995	Other operating income - net
Laba usaha per segmen	15.831.616.391	189.399.225	-	16.021.015.616	Operating profit per segment
Aset					Asset
Aset segmen	<u>270.166.741.529</u>	<u>5.248.575.883</u>	<u>(4.527.275.810)</u>	<u>270.888.041.602</u>	Segment assets
Liabilitas					Liability
Liabilitas segmen	<u>161.660.132.945</u>	<u>3.662.149.791</u>	<u>(3.632.275.767)</u>	<u>161.690.006.969</u>	Segment liabilities

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Kegiatan Usaha (lanjutan)

a. Business activities (continued)

	2021				
	Sewa / Rent	Penjualan / Trading	Eliminasi / Eliminated	Total	
Pendapatan neto	60.876.080.960	282.685.000	-	61.158.765.960	Net income
Beban pokok pendapatan	(43.917.572.623)	(290.160.000)	-	(44.207.732.623)	Cost of revenues
Laba bruto	16.958.508.337	(7.475.000)	-	16.951.033.337	Gross profit
Beban penjualan	(1.094.270.598)	-	-	(1.094.270.598)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(7.905.761.762)	(95.223.352)	-	(8.000.985.114)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	2.774.150.578	274.781	-	2.774.425.359	Other operating income - net
Laba usaha per segmen	4.479.187.642	(102.423.571)	-	4.376.214.509	Operating profit per segment
Aset					Asset
Aset segmen	249.968.814.430	1.749.104.367	(3.032.077.542)	248.685.841.255	Segment assets
Liabilitas					Liability
Liabilitas segmen	155.313.325.905	352.077.500	(1.537.077.500)	154.128.325.905	Segment liabilities

b. Segmen Geografis

b. Geographic Segment

Grup berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia and there are no significant overseas activities so there is no income and capital expenditure from overseas activities.

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities that do not affect cash flow are as follows:

	2022	2021	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.384.337.548	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	-	400.000.000	Acquisition of fixed assets through reclassification down payment

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	2022				
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / net cash flow	Non-kas / Non-cash	Saldo akhir / Ending balance	
Utang bank	132.210.150.610	(20.003.609.160)	-	112.206.541.450	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	-	(353.714.400)	1.384.337.548	1.030.623.148	Consumer financing payables
	2021				
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / net cash flow	Non-kas / Non-cash	Saldo akhir / Ending balance	
Utang bank	140.467.150.610	(8.257.000.000)	-	132.210.150.610	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	15.267.500	(15.267.500)	-	-	Consumer financing payables

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN KONTIJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat beberapa perjanjian yang masih dan akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

Perjanjian dengan Tuan Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA (Tuan Andre)

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Pola Bagi Hasil dengan Tuan Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA (Tuan Andre), pihak ketiga, dengan pola bagi hasil sebesar 6% atau setara Rp60.000.000 per bulan dan untuk jangka waktu selama 3 bulan terhitung efektif sejak Dana masuk ke dalam rekening Perusahaan. Perusahaan dan Tuan Andre menyetujui untuk melakukan dan memberikan kontribusi, sebagai berikut:

- a) Tuan Andre menitipkan Dana kepada Perusahaan untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Penyediaan dana tersebut, baru akan dapat diberikan berdasarkan adanya permintaan dari Perusahaan kepada Tuan Andre;
- b) Untuk pelaksanaan *Project*, Perusahaan akan menyediakan dan mengerahkan Kapal untuk digunakan oleh *customer* dalam skema *Freight Charter* yang semata-mata guna menghasilkan keuntungan;
- c) Baik Tuan Andre dan Perusahaan akan memfasilitasi dan atau memberikan kemudahan terkait pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menunjang operasional dan usaha Perusahaan serta untuk penyelesaian *Project*;
- d) Wajib melakukan penyelesaian setiap *Project* yang dilakukan dan didukung oleh Tenaga Kerja dan dilakukan secara transparan (terbuka) terhadap seluruh keterangan-keterangan yang disampaikan untuk diketahui oleh Tuan Andre;
- e) Apabila Tuan Andre memerlukan kembali Dana titipan tersebut, maka Tuan Andre memberikan waktu kepada Perusahaan selama 30 hari kalender sejak Tuan Andre memberikan surat kepada Perusahaan tentang penarikan Dana titipan tersebut.

Perjanjian Kerjasama ini diperpanjang lagi dengan Perjanjian Kerjasama pada tanggal 22 Maret 2021 dimana jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 3 bulan terhitung sejak Dana masuk ke dalam rekening Perusahaan, dengan pola bagi hasil sebesar 5% atau setara dengan Rp100.000.000 per bulan.

Pada tanggal 15 November 2021, perjanjian kerjasama dengan pola bagi hasil antara Perusahaan dan Tuan Andre telah sepakat untuk diperpanjang selama 9 bulan terhitung sejak Oktober 2021 sampai dengan Juni 2022 dan telah diperpanjang sampai 31 Maret 2023.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, there are several agreements that are still and will be implemented in the next period, as follows:

Agreement with Mr. Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA (Mr Andre)

On October 5, 2020, the Company signed a Production Sharing Agreement with Mr. Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA (Mr. Andre), third party, with a profit sharing pattern of 6% or the equivalent of Rp60,000,000 per month and for a period of 3 months effective from the time the Funds enter the Company's account. The company and Mr. Andre agree to do and contribute, as follows:

- a) Mr. Andre entrusts funds to the Company to support the Company's business activities. Provision of these funds, can only be provided based on a request from the Company to Mr. Andre;
- b) For the implementation of the Project, the Company will provide and deploy Ships for use by customers in the Freight Charter scheme solely for profit;
- c) Both Mr. Andre and the Company will facilitate and or provide convenience regarding the implementation of activities that support the operations and business of the Company and for the completion of the Project;
- d) Must carry out the completion of each Project that is carried out and supported by the Manpower and is carried out in a transparent (open) manner towards all information submitted for the knowledge of Mr. Andre;
- e) If Mr. Andre needs the deposited funds back, Mr. Andre will give the Company 30 calendar days from the time Mr. Andre gives the letter to the company regarding the withdrawal of the deposited funds.

This Cooperation Agreement was extended again with a Cooperation Agreement on March 22, 2021 where the loan term was extended for 3 months from the time the Funds entered the Company's account, with a profit sharing pattern of 5% or the equivalent of Rp100,000,000 per month.

On November 15, 2021, the cooperation agreement with a profit sharing pattern between the Company and Mr. Andre has agreed to be extended for 9 months from October 2021 to June 2022 and already extended until March 31, 2023.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022. Reklasifikasi sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah Reklasifikasi / After Reclassification	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan usaha lainnya - neto	2.806.190.020	(31.764.703)	2.774.425.317	Other operating income - net
Biaya keuangan	(5.555.240.206)	31.764.703	(5.523.475.503)	Finance expenses
Laporan arus kas				Statement of cash flows
Aktivitas operasi				Operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(27.117.296.755)	(10.000.000.000)	(37.117.296.755)	Payment to suppliers
Aktivitas investasi				Investing activities
Uang muka sewa kapal	(10.000.000.000)	10.000.000.000	-	Advance for vessel rental

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Statement of financial position as of December 31, 2021 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated statement of financial position as of December 31, 2022. The reclassification are as follows:

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan mengajukan permohonan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) untuk melakukan Aksi Korporasi dalam bentuk Penambahan Modal (*Right Issue*) ke Publik yang akan Perusahaan laksanakan pada periode tahun buku 2023.

Seluruh hasil penambahan modal (*Right Issue*) tersebut akan Perusahaan gunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Melunasi seluruh kewajiban Perusahaan kepada Bank Mandiri;
2. Sisa dana hasil penambahan modal (*Right Issue*) akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 2 Maret 2023, Manajemen Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan persetujuan Rencana *Right Issue* (Penambahan Modal) Perusahaan dan terkait dengan hal tersebut, Manajemen Perusahaan disyaratkan untuk menyerahkan surat pernyataan sebagai berikut:

1. Hasil dari *Right Issue* akan dipergunakan untuk melunasi *outstanding* utang di Bank Mandiri;
2. Menyalurkan hasil *Right Issue* untuk pelunasan ke rekening GNC No. 070-00-0481972-3 an. *Credit Recovery II Group Loan Maintenance*.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

As of February 6, 2023, the Company submitted a request to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) to carry out a Corporate Action in the form of Additional Capital (*Right Issue*) to the Public which the Company will carry out in the 2023 financial year period.

The Company will use all the proceeds from the additional capital (*Right Issue*) for the following purposes:

1. Paid off all of the Company's obligations to Bank Mandiri;
2. The remaining funds resulting from the additional capital (*Right Issue*) will be used for the Company's working capital.

As of March 2, 2023, the Company's Management received a letter of approval for the Company's *Right Issue* (Additional Capital) and in this regard, the Company's management is required to submit a statement as follows:

1. The Proceed from the *Right Issue* will be used to pay off *outstanding* loan with Bank Mandiri;
2. Distributing the proceeds of the *Right Issue* for settlement to GNC account No. 070-00-0481972-3 an. *Credit Recovery II Group Loan Maintenance*.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023.

**38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized by the Board of Directors to be issued on March 28, 2023.

